

## Perilaku ketasawufan dalam gergasi karya danarto

Latifah Ratnawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96911&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian mengenai perilaku ketasawufan dalam Gergasi karya

Danarto ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa cerpen-cerpen karya

Danarto, termasuk kumpulan cerpen Gagasi ini, mengandung muatan

tasawuf\_ Oleh sebab itu, penelitian mengenai muatan tasawuf ini amat

menyenangkan dan perlu.

Penelitian ini berangkat dari masalah perilaku tasawuf pada  
malam apakah yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Gergasi karya  
Danarto ini dan apa yang melatarbelakangi para tokohnya melakukan  
perilaku tasawuf itu, serta bagaimanakah sikap implied author terhadap  
perilaku ketasawufan itu. Dengan menggunakan teori hermeneutik yang  
didevelop oleh Scheleimacher dengan lingkaran hermeneutiknya, dan  
pendekatan meaning (arti) dan significance (makna), serta dengan  
memperhatikan tokoh, nada, dan sudut pandang pengarang, penelitian ini  
berusaha menjawab masalah yang diajukan.

Ada sepuluh perilaku ketasawufan yang dijumpai dalam kumpulan  
cerpen Gergasi karya Danarto ini, yaitu perilaku pada makam sabar; rela,  
syukur; ta wakal, zuhud futuwwah, isiaq; czhta, fans, dan balfa. Sikap implied  
author dalam kumpulan cerpen ini dilandasi oleh pandangan spiritual atau  
tasawufnya. Secara eksplisit dijumpai nama-nama tokoh spiritual dan  
kekeramatannya yang dijadikan sebagai referensi untuk perilaku dan  
kemampuan para tokoh teks Cerpennya.

Implied author memandang bahwa perilaku ketasawufan merupakan  
suatu keharusan dalam menyikapi kehidupan yang cenderung mengabaikan  
norma-norma moral dan kehidupan yang ditandai oleh menipisnya rasa  
cinta. Implied author juga berpandangan bahwa perilaku ketasawufan itu  
diperlukan bukan saja dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi  
juga dalam rangka menjalin hubungan dengan sesama manusia. Dengan  
demikian, ia berpandangan bahwa seorang pengamal tasawuf di era modern  
ini tidak harus meninggalkan diri atau menghindari dunia, tetapi harus  
mengintegrasikan diri dalam kehidupan.

<hr>

<b>Abstract</b><br>

The research about sufism behaviour in Gefgasi written by Danarto, is  
formed the background by the reality that short stories of Danarto, includes  
in Gagasi; there are sufism content. So that this is about the sufism content

because in this case is possible and needed to be investigated.

This research is started with the problem Sufism behaviour in a grave found in Gergas! s short stories written by Danarto and why the characters in Gergasi to do the sufism behaviour, also the attitude implied author to the sufism behaviour. By using Scheleimacher? s hermeneudc cyrcle and by using I-Iirsch?s meaning and significance approach, and also by observing the characters, tone, and the author? s point of view, this research is searching to answer the problem proposed.

There are ten sufism behaviour which can be found in Gergasi?s short stories collection written by Danarto. They are patient, willing, be greteful, resignation, meditation, heroism, generosity, and everlasting. The attitude implied author in this short stories collection based in spiritual view or his view about sufism. It can be found explicitly the spiritual characters and the holy of the sufiests which is become reference for his characters' behaviour and their ability.

Implied author sees that sufism behaviour is a must in their life and tend to ignore morals norm and also a bit of love. Implied author also sees that sufism behaviour doesn?t only pray to God. But also talks about human being relationship. SO he sees that a sufist in modem era must not be an exclusive one or far away from the earth's life, but he must integrate himself.